

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Celah bibir merupakan kelainan kongenital kedua yang paling umum setelah berbagai bentuk cacat jantung<sup>1</sup>. Celah bibir dan langit adalah munculnya belahan di langit-langit, mulut, gusi maupun di bibir dan dapat terjadi sejak awal kehamilan. Hal tersebut disebabkan gagalnya jaringan pada janin pada pembentukan langit mulut, gusi, bibir, ataupun hidung. Pada penutupan embriologi bibir dimulai dari sekitar usia kehamilan 4 minggu, sedangkan penutupan *palatum durum* dan *velum* dimulai sekitar usia kehamilan 9 minggu. Jika terjadinya kegagalan pada penutupan bibir maka akan membentuk celah pada bibir, langit mulut, gusi, dan juga hidung<sup>2</sup>. Beberapa efek yang timbul pada kondisi celah bibir yaitu mereka memiliki masalah awal dalam mencapai penutup bibir yang memadai pada puting untuk menghasilkan tekanan negatif yang efektif untuk mengisap, dalam interaksi sosial, kesehatan<sup>1</sup>, kesulitan mendengar, kualitas bicara, masalah kejiwaan dan psikologis, dan kualitas hidup<sup>2</sup>. Serta ketidakmampuan belajar, prestasi sekolah rendah, dan retensi kelas<sup>3</sup>. Maka itu sebagian besar anak dengan celah bibir melakukan perawatan khusus dengan tujuan untuk memperbaiki fungsi pendengaran, fungsi berbicara, meningkatkan kualitas sosial, mengurangi masalah kejiwaan dan psikologis, meningkatkan hubungan gigi dan rahang yang ideal, tidak adanya infeksi telinga, dan juga meningkatkan kualitas hidup pasien.

Orang tua merupakan orang pertama yang dikenal dan dipercaya oleh seorang anak, Orang tua juga yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap anak-anaknya, dimulai dari mengasuh dan membesarkan anak. Dalam melakukan tanggung jawab, orang tua sangat memperhatikan kebutuhan dari fisik dan biologis, sehingga orang tua pasti mengusahakan supaya tidak ada hal yang dapat menghalangi atau mengganggu tumbuh kembang anak. Kepuasan orang tua akan timbul jika anak dapat berkembang sesuai dengan anak-anak pada umunnya atau sesuai dengan

ekspektasi, tetapi jika anak tidak berkembang sesuai ekspektasi, orang tua cenderung khawatir dan sedih untuk masa depan anak misalnya seperti ketidaknormalan anggota tubuh anak yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang. Anak yang memiliki ketidaknormalan cenderung mendapatkan penolakan sosial, yang berdampak juga terhadap sosial orang tua<sup>4</sup>, dan penolakan sosial yang dialami oleh anak akan berdampak juga terhadap tumbuh kembang anak pada masa yang akan datang. Maka itu orang tua sangat memperhatikan dalam kondisi tumbuh kembang anak sejak kecil.

Sebagian besar orang tua mengalami trauma emosional saat dihadapkan dengan kelahiran bayi dengan celah bibir atau belahan pada bibir, langit mulut, dan gusi, karena orang tua akan terkena dampak yang mungkin harus mengkompensasikan dari segi keuangan, sosial, dan personal<sup>5</sup>, dan juga orang tua akan merasa tidak sesuai dengan harapan karena dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak pada masa yang akan datang.

Kepuasan pasien merupakan kunci dari keberhasilan dalam aspek perawatan kesehatan, karena pasien adalah satu-satunya sumber mengenai kualitas suatu rumah sakit<sup>6</sup>. Kepuasan itu sendiri juga datang dari pengaruh lingkungan, seperti hubungan dekat dengan pasien yang mengalami operasi<sup>7</sup>. Dalam hal tersebut dapat dicontohkan seperti kepuasan dari orang tua, dan hubungan yang dekat lainnya.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Celah bibir pada anak merupakan kongenital kedua yang paling umum terjadi di Indonesia. Telah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai hasil operasi celah bibir dengan kepuasan orang tua di Chengu, China, dan hasil tersebut menunjukkan bahwa orang tua cukup puas dengan hasil bedah umum dan sesuai dengan yang diharapkan<sup>33</sup>. Namun, penelitian tersebut belum dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan Orang tua terhadap hasil operasi celah bibir di Rumah Sakit Siloam Lippo Village.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepuasan Orang tua terhadap hasil operasi celah bibir di Rumah Sakit Siloam Lippo Village?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Umum**

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan Orang tua terhadap hasil operasi celah bibir di Rumah Sakit Siloam Lippo Village

#### **1.4.2. Tujuan Khusus**

- Mengetahui pandangan orang tua tentang perbaikan celah bibir pada Rumah Sakit Siloam Lippo Village.
- Mengetahui dampak relatif dari sosial, faktor ekonomi, dan klinis pada kepuasan dengan hasil bedah di Rumah Sakit Siloam Lippo Village.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1. Manfaat Akademik**

- Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan orang tua mengenai celah bibir.
- Menambah informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan Orang tua terhadap hasil operasi celah bibir di Rumah Sakit

Siloam Lippo Village.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

- Penelitian ini diharapkan supaya pembaca dapat meningkatkan pengetahuan mengenai hasil operasi celah bibir di Rumah Sakit Siloam Lippo Village.

